

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penyajian data, dan pembahasan yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait dengan “Penerapan *Habit Forming* (Pembiasaan) dalam Meningkatkan Karakter Religius Peserta Didik di MAN 2 Kebumen”, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan *Habit Forming* (Pembiasaan) dalam meningkatkan karakter religius peserta didik di MAN 2 Kebumen yang meliputi kegiatan-kegiatan yang banyak berhubungan dengan kegiatan keagamaan, antara lain kegiatan Gerakan 5 S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, dan Santun), dzikir pagi, sholat sunnah dhuha, sholat dzuhur berjamaah, dan tadarus serta khatmil Qur'an diterapkan karena perubahan zaman saat ini terutama pasca pandemi yang sangat mempengaruhi anak karena pengaruh teknologi seperti *handphone*, media sosial, dan pergaulan.
2. Dampak dari penerapan *habit forming* (pembiasaan) dalam meningkatkan karakter religius peserta didik di MAN 2 Kebumen ini lebih mengarah kepada dampak positifnya, yaitu peserta didik di MAN 2 Kebumen sudah mulai meningkat karakter religiusnya. Sebagai contohnya yaitu peserta didik sudah terbiasa melakukan hal-hal atau kegiatan yang menjadi pembiasaan di madrasah kemudian menerapkannya ketika di luar madrasah, seperti terbiasa melakukan

senyum, sapa, salam, sopan, dan santun kepada siapapun bahkan kepada yang mereka belum kenal sekalipun. Kemudian terbiasa melakukan sholat fardu tepat waktu ketika berada di rumah dan melakukan tadarus serta sholat dhuha meskipun belum rutin. Sholat sunnah juga sudah biasa dilaksanakan walaupun belum sepenuhnya menjadi rutinitas di luar madrasah. Adapun dampak lain dari kegiatan ini yaitu peserta didik sering merasa bosan karena metode *habit forming* atau pembiasaan ini memang terus berulang dalam jangka waktu yang cukup lama.

## **B. Saran**

Setelah melakukan proses penelitian di MAN 2 Kebumen dan berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan, peneliti memiliki saran terhadap pihak terkait, sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah, kepala madrasah diharapkan lebih memaksimalkan lagi dalam manajemen kegiatan untuk dapat meningkatkan mutu madrasah dan mencapai visi dan misi madrasah.
2. Bagi WAKA Kesiswaan dan guru sebagai perencana dan pembina serta pelaksana proses kegiatan *habit forming* atau pembiasaan agar peserta didik tidak merasa bosan dan tidak merasa terpaksa perlu adanya tatanan baru dalam pelaksanaan kegiatan *habit forming* atau pembiasaan tersebut.
3. Bagi sekolah atau madrasah, memberikan sebuah *reward* atau apresiasi terhadap peserta didik yang rajin atau istiqomah dalam menjalankan rangkaian kegiatan-kegiatan *habit forming* (pembiasaan). Selain itu,

membuat perencanaan untuk pertemuan alumni MAN 2 Kebumen agar tetap mempertahankan karakter yang telah dibangun selama di Madrasah, terutama karakter religiusnya.

4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk bisa melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kegiatan *habit forming* atau pembiasaan dalam meningkatkan karakter religius yang belum yang belum bisa terpecahkan atau belum bisa terselesaikan dalam penelitian ini, sehingga dapat disempurnakan oleh peneliti selanjutnya.

### **C. Kata Penutup**

Penulis menyadari bahwa kesempurnaan hanya milik Allah swt, sehingga penulis sadar bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik, saran, dan bimbingan yang membangun dari semua pihak. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf apabila banyak kesalahan dalam berbahasa maupun dalam penulisan.

Skripsi ini ditulis berdasarkan informasi yang telah penulis dapatkan selama melakukan kegiatan penelitian di MAN 2 Kebumen tanpa ada rekayasa sedikitpun.